

HARGA DAGING SAPI NAIK

Pasokan Daging di 20 Pasar Kab. Tangerang Dipastikan Aman

TANGERANG (IM)- Tangerang - Perumda Pasar Niaga Kertaraharja Kabupaten Tangerang memastikan pasokan daging sapi di 20 pasar aman menyusul harga daging yang terus meroket. "Untuk stok kami pastikan aman, kami sudah melakukan peninjauan lapangan dan para pedagang daging juga memastikan untuk stok tidak ada masalah," ujar Pelaksana tugas Direktur Utama Perumda Pasar Niaga Kertaraharja Kabupaten Tangerang, Ashari Asmat, Senin (28/2).

Menurut Ashari, pedagang daging di pasar Kabupaten Tangerang saat ini mengandalkan daging lokal dan impor. "Banyak juga yang sapi lokal," ujarnya.

Ashari mengatakan harga daging sapi di 20 pasar di Kabupaten Tangerang memang melonjak dalam beberapa hari ini. "Hasil pantauan kami ke pasar-pasar Sabtu kemarin harga daging sudah berkisar Rp 130 ribu-Rp 140 ribu per kilogram," kata Ashari.

Di pasar Tigaraksa, pasar Sentiong Balaraja, Pasar Korlet dan Pasar Curug, harga daging sapi segar naik Rp 10 ribu-Rp 20 ribu per kilogram atau Rp 130 ribu-Rp 140 ribu per kilogram. Sebelumnya, harga daging sapi segar yang dijualnya Rp 120 ribu. "Setelah naik penjualan menurun, biasanya saya bisa menjual 1,5 kwintal perhari, sekarang hanya 1 kwintal." ● pp



IDN/ANTARA

BANGUNAN SEKOLAH TERANCAM LONGSOR DI LEBAK

Warga melihat kondisi bangunan sekolah yang amblas di MTs Ar Radiyah, Lebak, Banten, Senin (28/2). Hujan deras yang terjadi beberapa hari terakhir di daerah tersebut mengakibatkan bangunan sekolah terancam longsor dan sebagian ruang kelas amblas sedalam 20 meter.

HUT KE-29 KOTA TANGERANG

Wali Kota Tangerang Akui Program Penanganan Banjir Belum Tuntas

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang saat ini tengah menyosialisasikan kepada warga untuk membuat sumur injeksi atau tandon. Menurut Wali Kota Arief, sumur injeksi cukup efektif untuk menangani banjir. "Solusinya, sebenarnya kami sedang menyosialisasikan ke masyarakat itu, kami pengen mereka bikin sumur injeksi, bikin tandon," katanya.

TANGERANG (IM)- Wali Kota Tangerang, Arief R Wisnansyah mengungkapkan sejumlah program yang belum tuntas sejak satu tahun yang lalu. Urutan pertama yakni program penanganan banjir. Arief mengungkapkan hal itu tepat pada hari ulang tahun ke-29 Kota Tangerang pada Senin (28/2). "Ya semua masih on progress.

Kaitan masalah banjir, sebenarnya kami optimistis ya (bisa menangani banjir)," tutur Arief kepada awak media, Senin. "Tapi kan sekarang ini banyak genangan-genangan karena hujan lokal dan sebagainya," sambungnya. Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang tengah menyosialisasikan kepada warga untuk membuat sumur injeksi

atau tandon. Menurut Arief, sumur injeksi cukup efektif untuk menangani banjir. "Solusinya, sebenarnya kami sedang menyosialisasikan ke masyarakat itu, kami pengen mereka bikin sumur injeksi, bikin tandon," kata dia. Selain itu, Pemkot Tangerang juga kini masih aktif menormalisasi sungai-sungai di wilayah tersebut. "Normalisasi sudah terus dilakukan," tutur Arief. Sebagai informasi, banjir berulang kali terjadi di sejumlah titik di Kota Tangerang.

Salah satu wilayah yang sempat terendam banjir adalah Kecamatan Benda. Pada akhir Januari 2022, setidaknya 1.000 kepala keluarga menjadi korban banjir. Berdasarkan catatan, kala itu ada 15 kepala keluarga yang terpaksa mengungsi karena kediamannya terendam banjir. Di sisi lain, Pemkot Tangerang sempat menggarap 32 program untuk menangani banjir pada Oktober 2021. Dari 32 program, 18 di antaranya adalah pembangunan tanggul sungai.

Program penanggulangan banjir berikutnya, yaitu membangun tiga kolam retensi di beberapa wilayah di Kota Tangerang. Kolam retensi adalah kolam yang berfungsi menampung air hujan untuk sementara waktu. Lalu, pembangunan tanggul di Kali Ledug, Peniuk, Kota Tangerang, juga salah satu program penanganan banjir. Pembangunan 32 program itu menggunakan anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) 2021.

Atasi Kemacetan

Arief R Wisnansyah juga menyatakan bahwa pihaknya terus berupaya menangani kemacetan yang terjadi di wilayah administrasinya hingga saat ini. Menurut Arief, penanganan kemacetan merupakan salah satu program yang pengerjaannya belum rampung hingga saat ini. "Kaitan penanganan kemacetan, sekarang terus kami benahi, termasuk Jalan Sudirman, Jalan Daan Mogot, kemarin Galeong. Nanti ada lagi, yang pertigaan Pos Gerendeng, kami tata semuanya," kata Arief kepada awak media, Senin. "Ya butuh proseslah," sambung dia.

Politisi Demokrat itu kemudian menyinggung polemik yang muncul saat menangani kemacetan di Jalan Daan Mogot. Sebagaimana diketahui, Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang tengah mengujicobakan sistem jalur satu arah (one way) di Jalan Daan Mogot mulai Minggu (20/2). Pada 21 Februari 2022, kemacetan imbas one way Jalan Daan Mogot justru timbul di jalur lain. Menurut Arief, sistem one way diujicobakan pada Minggu karena volume kendaraan cenderung rendah. "(Diuji) cobakan Minggu) persiapan untuk hari Senin (21/2). Karena kalau hari Senin dilakukan, pasti lebih kacau lagi (kemacetan yang terjadi)," sebut dia. ● pp

Pemkot Tangerang Musnahkan 4.837 Botol Minuman Keras

TANGERANG (IM)- Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang memusnahkan 4.837 botol minuman keras (miras) pada Senin (28/2). Pemusnahan itu berlangsung di Pusat Pemerintahan Kota (Puspemkot) Tangerang. Wali Kota Tangerang, Arief R Wisnansyah berujar, pemusnahan dilakukan dalam rangka hari ulang tahun ke-29 Kota Tangerang yang jatuh pada Senin ini. "Dalam rangka ulang tahun Kota Tangerang, Pemkot, Satpol PP, kerja sama dengan Kejaksaan Negeri Kota Tangerang, Polres Metro, Kodim, Pengadilan Negeri, kita laksanakan kegiatan pemusnahan disaksikan Ketua DPRD Kota Tangerang," paparnya pada awak media, Senin. "Politisi Demokrat itu menyebutkan, ribuan botol miras yang dimusnahkan merupakan hasil penyitaan yang dilakukan mulai

Maret 2021 hingga saat ini. Arief mengatakan, jumlah miras yang disita dan dimusnahkan dalam periode tersebut lebih banyak jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Di sisi lain, jumlah lokasi penyitaan miras pada periode Maret 2021 hingga saat ini berkurang jika dibandingkan dengan sebelumnya. "Kalau dari laporan Pak Sekda (Sekretaris Daerah), dari jumlahnya memang bertambah, tapi titik-titiknya berkurang," urai Arief. Dia berharap, dengan adanya pemusnahan itu, Forum Komunikasi Pimpinan Daerah Kota Tangerang mampu menegakkan peraturan yang ada. "Karena kita tahu miras di lingkungan sangat berdampak terhadap kehidupan sosial masyarakat dan juga mengganggu ketertiban umum," tutur Arief. ● pp

3 Kelas MTs di Lebak Ambruk Gegara Pergerakan Tanah

LEBAK (IM)- Tiga ruangan di MTs Arribathiyah, Kecamatan Cikulur, Kabupaten Lebak, Banten, ambruk. Akibatnya, para siswa harus bergantian menggunakan ruang kelas untuk proses belajar-mengajar. Kepala MTs Arribathiyah, Nahrudin mengatakan sekolah hanya menggunakan 4 ruangan untuk pembelajaran tatap muka (PTM). Ruang tersebut dipilih lantaran dirasa aman dari fenomena pergerakan tanah. "Pembelajaran tatap muka (PTM) kebetulan belum 100 persen. Karena kekurangan kelas juga jadi kita terapkan PTM bergilir," ujar Nahrudin kepada detikcom, Senin (28/2). Total ada 315 siswa untuk kelas 1, 2, dan 3. Setiap minggu, kata Nahrudin, para siswa harus bergantian menggunakan ruangan untuk belajar. Selain itu, pandemi Covid-19 membuat pihak sekolah membatasi PTM hingga 50

persen. Jadi, siswa yang tidak bisa melaksanakan PTM dilakukan pembelajaran jarak jauh (daring). "Jadi gantian, misalnya kelas 1 hari Senin dan Rabu. Kelas 2 hari Selasa dan Kamis. Kemudian Kelas 3, ya diatur supaya PTM berjalan dan tidak kekurangan kelas," katanya. Sebelumnya, sebanyak tiga ruangan di MTs Arribathiyah, Lebak, ambruk pada Minggu (27/2) malam. Hal ini terjadi akibat pergerakan tanah di Desa Curugpanjang, Kecamatan Cikulur. Kepala MTs Arribathiyah, Nahrudin mengatakan pergerakan tanah sudah terjadi sejak November 2021. Saat itu, tiga ruangan sudah mengalami rusak berat. Sekarang kondisinya sudah ambruk dan rata oleh tanah. "Ruang kantor dan dua ruang kelas. Sekarang sudah ambruk semua, kemarin malam," ujar Nahrudin, Senin (28/2). ● pra

Pemkot Tangsel Izinkan Siswa Kelas 6 SD dan 9 SMP Gelar PTM Terbatas

TANGSEL (IM)- Pelajar kelas 6 Sekolah Dasar (SD) dan 9 Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Tangerang Selatan diizinkan kembali melaksanakan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) dihitung sejak Selasa (1/3) ini. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dindikbud) Tangsel, Deden Deni mengatakan, penerapan PTMT bagi siswa-siswi kelas 6 SD dan 9 SMP itu tertuang dalam Surat Edaran nomor 421/1537 - Disdikbud tentang PTMT dan PJJ di Tangerang Selatan. "Terhitung mulai besok sampai dengan 4 Maret 2022 melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk siswa Kelas 6 SD/ sederajat dan kelas 7-8 SMP/ sederajat dengan PTMT kapasitas 50 persen. Kelas 1-5 SD/ sederajat dan kelas 7-8 SMP/ sederajat dengan PJJ," katanya, Senin (28/2). Dia menerangkan, terbitnya SE itu juga melalui hasil rapat bersama Satgas Covid-19 dan mempertimbangkan situasi peningkatan kasus penyebaran virus covid-19 saat ini.

"Pertama, keputusan bersama menteri pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 05/KB/2021, Nomor 1347 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/6678/2021 dan Nomor 443-5847 tahun 2021 tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi Covid-19," jelasnya. Selain itu, penetapan SE tersebut melihat juga hasil surveillance dari Dinas Kesehatan Tangsel, dengan perkembangan hasil pemeriksaan Covid-19 di sekolah-sekolah yang ada di Tangsel, dengan hasil tetap dan kecenderungan menurun. "Kemudian evaluasi mingguan PPKM level satgas Covid-19 Kota Tangerang Selatan dan laporan dari satuan pendidikan terkait terkonfirmasi kasus positif Covid-19 pada masa PJJ serta masukan dari Dewan Pendidikan, Pengawas Sekolah TK, SD, SMP, MKKS, K3S SD," terang Deden. Selanjutnya, dalam pelak-

sanaan PTMT bagi siswa-siswi kelas 6 SD sederajat dan kelas 9 SMP sederajat, satuan pendidikan agar melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan PJJ dan PTMT, terutama pada saat jam pulang sekolah dari satuan pendidikan agar dipantau. "Supaya tidak terjadi kerumunan. Setiap harinya satuan pendidikan agar melaporkan pelaksanaan PJJ dan PTMT ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan melalui google form bidang masing-masing," ujarnya. Sementara di wilayah Kabupaten Tangerang, kegiatan belajar siswa masih dilakukan secara daring atau jarak jauh. Pihak Pemkab Tangerang, berkeinginan segera kembali menggelar PTM pada bulan Maret ini. "Untuk sementara sesuai evaluasi tim satgas Covid-19 masih terjadi kasus di Kabupaten Tangerang, jadi PJJ dilanjutkan. Mudah-mudahan minggu ke 2 Maret sudah bisa PJJ dengan arahan dan Kebijakan Satgas," tutup Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Tangerang, Syaifulloh. ● pp



IDN/ANTARA

DAPIR UMUM UNTUK PENGUNSI PERGERAKAN TANAH

Personel Tagana Kemensos memasak makanan di dapur umum di Desa Curug Panjang, Lebak, Banten, Senin (28/2). Pemerintah melalui Kementerian Sosial mendirikan dapur umum Tagana dengan menyediakan 500 porsi makanan per harinya untuk korban bencana pergerakan tanah.

WARGA SERBU MINYAK GORENG MURAH

Antrean Migor di Minimarket Mengular Sampai Menutup Jalan

TANGERANG (IM)- Sebuah minimarket di kawasan Tigaraksa, Tangerang, tiba-tiba ramai diserbu pembeli minyak goreng murah hingga antrean mengular ke jalanan, Senin (28/2). Sejumlah ritel atau minimarket di kawasan Tangerang, mulai kembali menyediakan minyak goreng dengan harga sesuai yang ditetapkan pemerintah, yakni Rp14 ribu per liter atau Rp28 ribu per dua liter. Seperti di salah satu ritel, kawasan Pusat Pemerintahan Kabupaten Tangerang, Kecamatan Tigaraksa, yang kembali menyediakan minyak goreng kemasan. Alhasil, ritel itu pun diserbu pembeli yang mayoritas adalah ibu-ibu rumah tangga. Bahkan, terjadi antrean panjang hingga mengular ke luar jalanan. Salah seorang pembeli, ia mengatakan, ia mengantre selama 30 menit untuk mendapatkan satu kemasan minyak goreng dengan ukuran 2 liter. "Udah 30 menit nunggu,

belum masuk juga ke dalam alfamartnya, soalnya diminta antre," katanya, Senin (28/2). Minyak goreng yang ia beli akan digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, mengingat saat ini minyak goreng cukup langka. Kalau di warung ada yang jual cuma harganya mahal," ujarnya. Sementara itu, salah seorang pegawai ritel, Azis mengatakan, bagi setiap warga yang ingin membeli minyak goreng, akan diminta untuk mengantre, hal ini mencegah kerumunan di dalam toko. "Yang mau beli minyak harus ngantre, nanti pas di kasir baru dikasih minyaknya, jatah satu orangitu satu kemasan isi dua liter," ungkapnya. Meski demikian, ia tidak mengetahui secara pasti, jatah yang diberikan pihak gudang kepada setiap toko dalam penjualan atau pendistribusian minyak goreng. ● pp



IDN/ANTARA

UPACARA PENYAMBUTAN AIR SUCI

Umat Hindu menggelar upacara Nyanggra atau penyambutan air suci yang diambil saat upacara Melasti di Pura Parahyangan Jagat Guru Serpong, Tangerang Selatan, Banten, Senin (28/2). Air suci tersebut nantinya akan dibagikan kepada umat Hindu saat pelaksanaan upacara Tawur Agung menyambut Hari Raya Nyepi yang bertujuan untuk menyucikan diri dan perangkat sembahyang.

Sebagian Besar Pengungsi Gempa Pasaman Barat Bertahan di Tenda Utama

SIMPANG EMPAT (IM)- Mayoritas korban terdampak gempa bumi magnitudo 6,1 di Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat masih bertahan di tenda pengungsian utama. Mereka masih trauma dan khawatir ada gempa susulan. "Kami masih trauma ada gempa susulan dan kalau balik ke rumah tidak bisa karena rumah kami tidak bisa dihuni lagi," kata salah seorang pengungsi Yati (52), Senin (28/2). Para pengungsi hingga Senin (28/2) masih banyak yang ada di tenda pengungsian. Sementara anak-anak terlihat bermain di luar tenda. Ada juga yang melakukan senam trauma healing sebagai proses penyembuhan trauma bagi warga. Pengungsi lainnya, Silam (60) dan Jorong Simpang Timbo Abu mengatakan ia bersama keluarga mengungsi ke posko pengungsian utama di halaman kantor bupati karena takut gempa susulan dan longsor. "Daerah kami berada di kaki Gunung Talampau dan getaran gempa sangat terasa. Apalagi, di kaki Gunung Talampau juga sudah ada longsor," ujarnya. Dengan ancaman longsor itu, katanya, keluarganya mengungsi ke posko utama halaman kantor bupati di Simpang Empat. "Kami aman, karena jauh dari ancaman longsor," kata warga lainnya Dalih (59). Pemkab Pasaman Barat terus menerima bantuan di posko bencana rumah dinas bupati dari berbagai pihak. Pemkab setempat juga terus menyalurkan bantuan ke warga terdampak gempa, baik langsung maupun ke posko pengungsian yang tersebar di Kecamatan Talampau dan Kinali. "Kebutuhan pengungsi terus kita penuhi dengan membagikan langsung melalui tim yang sudah ditunjuk," kata Bupati Pasaman Barat, Hamsuardi. Hingga hari ini dampak kerusakan infrastruktur akibat gempa, yakni jalan Provinsi Simpang Empat - Panti kilometer 18 sampai kilometer 20, aprit jembatan Batang Parhian dan Batang Kuranji Kajai, serta pipa saluran air bersih dan irigasi juga rusak. Selain itu, kerusakan di bidang sarana dan prasarana umum, di antaranya 15 rumah ibadah rusak, baik sedang maupun berat, 5 unit SD dan SLTP di Kecamatan Talampau dan Kinali rusak sedang dan berat. Selanjutnya, 10 gedung kantor pemerintahan dan sarana pendukungnya rusak ringan dan berat, 500 rumah penduduk baik ringan sedang maupun berat. Data korban luka ringan saat ini sebanyak 42 orang, luka berat 22 orang, dirawat di Puskesmas 22 orang, dirujuk ke Rumah Sakit M Djamil Padang 5 orang, dan korban meninggal dunia 5 orang, 10.700 orang saat ini mengungsi di tujuh titik posko pengungsian yang disiapkan Pemkab Pasaman Barat. Di antaranya Jorong Timba Abu tercatat 1.500 orang, Jorong Mudik Empat 1.500 orang, lapangan bola Limpato 2.500 orang, lapangan bola Kampung Tengah 2.000 orang, lapangan bola Sukemantani 500 orang, dan halaman Kantor Bupati sebanyak 2.800 orang. ● pra